



Digital Receipt

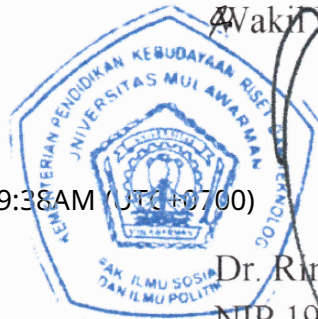
This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

6%

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Atikah
Assignment title: JURNAL
Submission title: PENYALAHGUNAAN OBAT BATUK KOMIX DI KALANGAN REM...
File name: ahgunaan_Obat_Batuk_Komix_Di_Kalangan_Remaja_Atikah_E...
File size: 66.06K
Page count: 14
Word count: 4,934
Character count: 32,261
Submission date: 29-Jan-2024 09:38AM (UTC+0700)
Submission ID: 2267778818

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP.198104172005012001

eJournal Pembangunan Sosial, 2024, 12 (1): 1-14
ISSN 0020-0000, ejournal.ps@p-unmul.ac.id
© Copyright 2024

PENYALAHGUNAAN OBAT BATUK KOMIX DI KALANGAN REMAJA DI POLDER ILHAM MAULANA KELURAHAN TELUK LINGGA KECAMATAN SANGATTA UTARA KUTAI TIMUR

Atikah¹, Sri Murlianti²

Abstrak

Kota Sangatta menjadi salah satu lokasi yang memiliki kasus penyalahgunaan obat batuk komix di kalangan remaja. Pada tahun 2018, Kota Sangatta mulai teridentifikasi menjadi kota darurat obat batuk cair. Maraknya terjadi karena kedatangan banyak sisa bungkus komix berserakan di sekitar wilayah Kota Sangatta. Salah satu tempat yang digunakan oleh remaja melakukan perilaku penyalahgunaan obat batuk komix di Polder Ilham Maulana yang berada di pusat Kota Sangatta. Di Polder Ilham Maulana banyak ditemukan bungkus komix berserakan sehabis digunakan oleh remaja. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan mengenai perilaku penyalahgunaan obat batuk komix di kalangan remaja di Polder Ilham Maulana. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan penyebab remaja terjebak dalam perilaku penyalahgunaan obat batuk komix didominasi oleh pengaruh lingkungan pertemanan. Dari lingkungan lingkungan pertemanan muncul sebuah komunitas kecil yang didalamnya berdasarkan latar belakang yang sama. Di dalam komunitas, terbentuk sistem sosial yang baru yang menumbuhkan nilai-nilai afeksi yang menentrangkan para remaja dari masalah keluarga atau pribadi. Selain itu di dalam komunitas ini muncul label menganggap dirinya kuno, tidak trendi dan dianggap bukan laki-laki untuk kategori remaja didalamnya apabila tidak mengkonsumsi obat batuk komix, label dianggap cupu untuk kategori remaja didalamnya apabila mengkonsumsi obat batuk komix kurang dari 10 bungkus komix, dan label dianggap keren untuk kategori remaja di dalamnya apabila mengkonsumsi obat batuk komix lebih dari 30 bungkus.

Kata Kunci: Penyalahgunaan, Perilaku, Obat Batuk Komix, Remaja

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Email: tikaatikah014@gmail.com
² Dosen Pembimbing, Dosen Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman